

**SITI LUTFIAH BAHRI. J1B119060. Pengaruh Umur Panen Terhadap Komponen Bioaktif Selada (*Lactuca Sativa*) Dengan Budidaya Hidroponik Sistem *Deep Flow Technique* (DFT)**

**Pembimbing : Dr. Fitry Tafi, S. TP., M.Si dan Dr. Mursalin, S.TP., M.Si**

---

## 1. RINGKASAN

Selada adalah tanaman sayuran dengan mempunyai nama latin *Lactuca Sativa* yang biasa ditanam di daerah beriklim sedang maupun daerah tropika. Umur panen adalah salah satu faktor yang erat hubungannya dengan tahap pertumbuhan yang menunjukkan tingkat kematangan fisiologis, banyaknya produksi dan kandungan yang ada didalam sayuran hidroponik. Selain perubahan biokimia, umur panen juga akan mempengaruhi secara fisik, perubahan warna, tekstur, ukuran dan bentuk sayuran yang layak dikonsumsi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pertumbuhan, komponen bioaktif dan aktifitas antioksidan selada pada berbagai umur panen serta mengetahui umur panen terbaik yang menghasilkan sayuran selada dengan komponen bioaktif yang terbaik.

Perlakuannya adalah umur panen selada yaitu P1= 20 hari setelah tanam (HST), P2= 23 hari setelah tanam (HST), P3= 26 hari setelah tanam (HST), P4 = 29 hari setelah tanam (HST), P5 = 32 hari setelah tanam (HST). Hasil penelitian menunjukkan. Selada yang dipanen pada umur yang berbeda menghasilkan jumlah daun, tinggi tanaman, berat basah, kadar air, total fenol, total flavonoid dan aktivitas antioksidan yang berbeda. Umur panen selada terbaik adalah 32 HST, dimana dihasilkan selada dengan tinggi tanaman 18.3 cm, jumlah daun 16.3 helai, dan berat segar 73 g. Sedangkan umur panen terbaik yang menghasilkan kandungan bioaktif terbaik adalah selada dengan umur panen 20 HST. Dimana dihasilkan nilai kadar air 94%; total fenol 14.53 mg AGE/g; total flavonoid 4.53 mg QE/g; dan aktivitas antioksidan 45.46%.

*Kata kunci: Umur Panen, Selada, Komponen Bioaktif*

